

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon dan *green investment* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi *green intellectual capital*. Pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 yang menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengungkapan, yaitu rata-rata hanya 8-9 dari 18 item CDP, membuat informasi yang disampaikan belum cukup komprehensif untuk menjadi sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, pengungkapan tersebut cenderung dipersepsikan sebagai indikasi peningkatan biaya, risiko lingkungan, dan ketidakpastian prospek perusahaan, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2), *green investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar alokasi dana

perusahaan untuk kegiatan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. *Green investment* mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan sekaligus meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko lingkungan, serta memperkuat citra dan kepercayaan investor. Dengan demikian, alokasi dana untuk *green investment* menjadi strategi yang dapat menciptakan nilai ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), *green intellectual capital* terbukti mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan *green intellectual capital* yang tinggi dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara langsung pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi, struktur organisasi, dan sistem pengelolaan lingkungan yang tercermin dalam *green intellectual capital* mampu meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi lingkungan yang disampaikan perusahaan. Kondisi ini mengurangi persepsi negatif investor terhadap biaya dan risiko lingkungan, meningkatkan kepercayaan stakeholder, serta meminimalkan dampak negatif pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4), *green intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh *green investment* terhadap

nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *green investment* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keberadaan *green intellectual capital* belum mampu memperkuat hubungan tersebut. Kondisi ini disebabkan oleh sifat *green intellectual capital* yang merupakan aset tidak berwujud dan relatif sulit diukur serta belum banyak diungkapkan secara konsisten dalam laporan perusahaan. Akibatnya, investor cenderung lebih mudah mengapresiasi *green investment* yang bersifat nyata dan terukur, sehingga kontribusi *green intellectual capital* belum mampu memberikan sinyal tambahan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keberlanjutan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan di sektor energi. Pengungkapan emisi karbon cenderung menurunkan nilai perusahaan karena masih dipersepsikan sebagai sinyal risiko oleh pasar, sedangkan *green investment* justru meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan prospek jangka panjang yang lebih baik. Sedangkan, *green intellectual capital* berperan dalam memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dengan kualitas pengetahuan dan sistem keberlanjutan yang baik dapat mengurangi dampak negatif dari keterbukaan informasi lingkungan. Namun, *green intellectual capital* tidak berpengaruh dalam

memperkuat hubungan green investment terhadap nilai perusahaan karena pengaruh green investment sudah bersifat langsung dan kuat di mata investor.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan simpulan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor energi sebagai sampel penelitian, sehingga cakupan objek penelitian masih terbatas.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada pengungkapan emisi karbon, *green investment*, dan *green intellectual capital*, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna dalam hal kajian literatur dan landasan teori, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam untuk menyempurnakan temuan yang ada.

### D. Saran

Berdasarkan hasil temuan, penelitian ini memberikan saran sebagai langkah lanjutan untuk mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian tidak hanya pada sektor energi, tetapi juga dapat mencakup sektor lain seperti manufaktur, perbankan, dan sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik penerapan praktik keberlanjutan yang berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan penambahan variabel

lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja lingkungan, *corporate social responsibility* (CSR), *green innovation*, maupun pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) secara lebih luas, sehingga model penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dikaji. Selain itu, *green intellectual capital* dapat diuji sebagai variabel mediasi maupun menggunakan proksi pengukuran yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.